

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu hal yang sangat ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri yang sudah menikah dan mengharapkan seorang buah hati. Kelahiran seorang bayi merupakan suatu peristiwa social yang yang ibu dan keluarga tunggu – tunggu selama 9 bulan. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, Trimester I usia kehamilan 0–14 minggu, Trimester II 14-28 minggu, dan Trimester III usia kehamilan 28–40 minggu (Wardani,2018). Keluhan-keluhan yang timbul pada kehamilan TM III seperti nyeri punggung, susah bernafas, tidur kurang nyenyak, sering kencing, kontraksi perut, pergelangan kaki membengkak, kram pada kaki. Keluhan sering kencing paling sering terjadi pada ibu hamil Trimester III yang disebabkan karena penekanan kandung kemih oleh uterus yang semakin membesar.

Berdasarkan register PMB “KA” dari bulan Maret sampai dengan April didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 130 orang ibu hamil, ibu hamil TM I sebanyak 75 orang(57,7%) , ibu hamil TM II sebanyak 20 orang (15,4%), dan Ibu hamil TM III sebanyak 35 orang (26,9%). Dari ibu 35 orang ibu hamil TM III didapatkan sebanyak 20 orang (57,7%) mengalami keluhan sering kencing dan 15 orang (42,8%) mengalami nyeri punggung.

Sering kencing pada ibu hamil merupakan hal yang disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil (Dewi & Sunarsih, T, 2012). Rasa ketidaknyamanan sering kencing ini apabila tidak segera diatasi akan berdampak tidak baik bagi ibu hamil, diantaranya dapat mengakibatkan infeksi terutama infeksi saluran kemih apabila ibu sering menahan kencing dan atau kondisi celana dalam selalu lembab karena bertumpuknya kuman disaluran kemih maka hal ini dapat berisiko pada janin karena dapat menyebabkan bayi lahir terdapat sariawan pada mulut dan yang terburuk adalah bayi lahir prematur (Hutahean, S, 2013). Selain itu dorongan bolak balik ke kamar mandi inilah yang mengakibatkan ibu hamil kurang tidur dari 6 jam di malam hari menyebabkan ibu mengalami insomnia dan berdampak pada proses persalinannya.

Cara mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yaitu jangan pernah menahan keinginan untuk buang air kecil, kondisi ini bias menyebabkan daerah kelamin menjadi lembab, oleh karena itu ibu hamil harus tetap menjaga kebersihan pada daerah kelamin seperti mengeringkan dengan kain atau handuk kering saat setelah buang air kecil dan jika pada malam hari ibu bias mengurangi porsi minum jaraknya antara 1-2 jam sebelum ibu tidur. Hal lain seperti istirahat

cukup, buang air besar secara teratur dan segera setelah ada dorongan (Walyani,2015).

Peran Bidan dalam mengatasi masalah sering kencing yang dialami pada ibu hamil adalah dengan melakukan atau memberikan KIE. Pada masa pandemic covid-19 ini, untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil serta mencegah terjadinya kesakitan serta kematian Ibu dan Bayi, upaya yang dapat dilakukan oleh Bidan yaitu melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk Continuity of Care (COC). Continuity of Care (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian Ibu dan Bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indicator keberhasilan pelayanan kesehatan Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Maryuani, 2011).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KF” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KF” di PMB “KA” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021”

?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat mengetahui gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KF” di PMB “KA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “KF” di PMB “KA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

1.3.2.2 Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “KF” di PMB “KA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

1.3.2.3 Mampu menganalisa data pada perempuan “KF” di PMB “KA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

1.3.2.3 Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KF” di PMB “KA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya untuk pemberian asuhan secara komprehensif.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi

tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat

